

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diera Globalisasi saat ini,tingkat kompetisi dipasar tenaga kerja menjadi sangat ketat. Negara yang memiliki keunggulan pada sumber daya manusia pasti akan lebih maju daripada negara yang sumber daya manusianya biasa-biasa saja. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia.Maka dari itu pendidikan menjadi hal yang sangat perlu diperhatikan oleh pemerintah agar dapat terus meningkat. Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) pasal 3 dinyatakan :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sesuai UU tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan sebaiknya diarahkan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki potensi dan berakhlak mulia serta mampu bersaing di era globalisasi.Upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengembangkan potensi kemahasiswaan secara optimal salah satu caranya yaitu melalui kegiatan pengembangan bakat, minat, pemikiran kritis, kreatif,inovatif dan produktif.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan di atas dapat dicapai melalui tiga macam jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan

pendidikan nonformal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Dan pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Melalui tiga macam pendidikan tersebut di atas, diharapkan tujuan pendidikan nasional dapat dicapai sehingga akan tercapai sumber daya manusia yang utuh dan berkualitas.

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan formal tertinggi yang diharapkan mampu mencapai serta merealisasikan tujuan pendidikan nasional. Menurut kajian Depdiknas RI tahun 2009 menyatakan bahwa kesuksesan seseorang dalam dunia pendidikan, 85% ditentukan oleh kemampuan berkomunikasi, manajemen waktu dan kemampuan bekerja sama (*soft skill*). Hal ini menunjukkan bahwa *soft skill* memiliki peranan yang sangat besar bagi mahasiswa dapat mencapai kesuksesan. *soft skill* dapat ditumbuhkan dan dapat dilatih, salah satu caranya adalah dengan berorganisasi. Universitas Medan merupakan lembaga Pendidikan Tinggi Kependidikan yang telah berkiprah cukup lama dalam mencetak tenaga pendidik dan non kependidikan. Perubahan IKIP Medan menjadi Universitas Negeri Medan dimaksudkan sebagai upaya peningkatan mutu penyelenggaraan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Perubahan ini pada gilirannya ditempatkan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu lulusan yang dipandang relevan untuk menjawab kebutuhan pembangunan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan dijelaskan bahwa organisasi kemahasiswaan adalah wahana dan sasaran pengembangan diri mahasiswa kearah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Dunia organisasi mengajarkan mahasiswa untuk bersosialisasi, saling membantu, dan bertukar pendapat. Menurut Nasution (2008:127) “seakan-akan kuliah efektif untuk menyampaikan informasi dan tidak banyak memberi kesempatan untuk mengembangkan pikiran, setidaknya-tidaknya dengan cara penyampaian kuliah”. Hal ini menunjukkan bahwa di dalam perkuliahan mahasiswa hanya diberikan kesempatan menerima informasi yang disampaikan oleh dosen tetapi dalam pengembangan pemikiran yang lebih luas tidak diperbolehkan didalam proses perkuliahan, melihat keadaan ini maka peranan organisasi menjadi sangat penting dalam mengembangkan pemikiran-pemikiran mahasiswa diluar dari proses perkuliahan.

Salah satu masalah yang dihadapi mahasiswa saat ini menurut Sistem Kredit Semester, mahasiswa belajar setidaknya 2 jam diluar kelas untuk setiap jam belajar dikelas. Jika mahasiswa mengambil 20 SKS, yang berarti kuliah dikelas 17 jam perminggu, maka mahasiswa tersebut harus belajar sedikitnya 40 jam perminggu diluar kelas secara mandiri yang menuntut keterampilan manajemen waktu, yang nantinya juga akan dibutuhkan didunia kerja (Al Magety, 2010:81). Manajemen yang baik merupakan motor penggerak dan pendorong bagi individu untuk belajar, sehingga dalam belajar mahasiswa akan bersemangat dan

tidak cepat bosan dengan materi pelajaran yang dipelajari, dan selanjutnya dapat meningkatkan prestasi belajar. Serta prestasi belajar yang rendah kemungkinan cara belajar yang diterapkan kurang baik dan kurang menghargai waktu atau manajemen waktu yang kurang baik.

Organisasi adalah suatu sarana dan wahana untuk mengembangkan bakat, minat serta potensi diri bagi para aktivis yang ada dalam organisasi tersebut. (Edi 2014:77). Mahasiswa pada saat ini merupakan harapan terbesar bagi masyarakat sebagai penyambung lidah rakyat terutama bagi perubahan di masyarakat (*agen sosial of change*).

Di Universitas Negeri Medan terdapat berbagai badan organisasi kemahasiswaan. Dalam Buku Pedoman Universitas Negeri Medan (2013:100) Organisasi Kemahasiswaan yang eksistensinya mendapat pengakuan dari Pimpinan Universitas Negeri Medan adalah :

a. Organisasi Kemahasiswaan Tingkat Universitas Negeri Medan, terdiri dari :

I. Senat Mahasiswa (SEMA)

II. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) terdiri dari 12 unit:

- Pramuka Mahasiswa Gudep 13471-13472
- Resimen Mahasiswa (Menwa)
- Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA)
- Korps Suka Rela Palang Merah Indonesia (KSR.PMI)
- Teater Lakon Kesenian Kampus (Teater LKK)
- Pers Kampus Kreatif

- Marching Band
- Islam (UKMI) Ar –Rahman
- Katolik (UKMK) St. Martinus
- Kristen Protestan (UKMKP)
- Olahraga
- Tarung Derajat

b. Organisasi Kemahasiswaan Tingkat Fakultas terdiri dari :

- I. Senat Mahasiswa Fakultas (SEMAF)
- II. Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (BPMF)

c. Organisasi Kemahasiswaan Tingkat Jurusan terdiri dari :

- I. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)

Berbicara tentang organisasi pada tingkat mahasiswa terdapat bermacam-macam pembahasan yang bisa digali dan diambil penelitiannya. Mahasiswa yang aktif berorganisasi mereka selangkah lebih maju dari pada mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi, dikarenakan mahasiswa aktivis mempelajari hal lain disamping pelajaran yang diberikan pada perkuliahan. Mahasiswa aktivis cenderung cerdas dikarenakan mereka membagi waktu belajar formalnya dengan kegiatan organisasi.

Namun pada kenyataannya muncul pernyataan-pernyataan mengenai mahasiswa yang aktif organisasi dapat mengganggu prestasi belajarnya, lulus tidak tepat pada waktunya atau bahkan *drop out*. Hal yang sering menjadi pembahasan dalam menurunnya prestasi belajar diantaranya dikaitkan dengan keaktifan mahasiswa yang mengikuti kegiatan ekstra seperti organisasi. Biasanya ada

jawaban bahwa mahasiswa tersebut tidak mengimbangi dengan sadar akan kewajiban belajar yang lebih diutamakan padanya. Menjadi kemungkinan ketika mahasiswa tidak dapat membagi waktunya antara organisasi dan kuliahnya maka dampaknya adalah nilainya menurun.

Hal ini disebabkan karena sebagian mahasiswa menempatkan kegiatan organisasi sebagai prioritas utama, sehingga mahasiswa yang aktif dalam organisasi kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan perkuliahan dan berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa itu sendiri.

Keaktifan Mahasiswa dalam berorganisasi dan manajemen waktu belajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dari sekian banyak kegiatan yang ada di kampus, mahasiswa yang aktif dalam organisasi harus bisa membagi waktunya antara kuliah dan berorganisasi. Mahasiswa berorganisasi yang dapat memagi waktunya dengan baik pasti bisa mengerjakan tugas-tugas kuliahnya secara mandiri, dan kemungkinan besar hal ini akan membuat prestasi belajarnya lebih baik jika dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak dapat membagi waktunya dengan baik. Ketika mahasiswa masuk kebadan organisasi mahasiswa, maka mereka harus mengatur waktu mereka yang cenderung padat untuk kuliah dan organisasi.

Namun melalui pengaturan waktu yang baik, mahasiswa tetap dapat berprestasi dikampus dan sukses berorganisasi. Berdasarkan Observasi awal yang dilakukan peneliti,terdapat :

Tabel 1.1
Perubahan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Prodi
Pendidikan Ekonomi Sebelum dan Sesudah Berorganisasi

Kategori	Jumlah	Presentase
IPK Naik	11 Orang	25%
IPK Turun	31 Orang	73%
Ipk Tetap	1 Orang	2%
Total	43 Orang	100%

Sumber: Kartu Hasil Studi

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dapat dilihat dari kartu hasil studi dari semester 3 sampai semester 5 mahasiswa Program Studi Pendidikan ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan dari 113 Mahasiswa yang aktif berorganisasi sebanyak 43 Orang

Selain keaktifan berorganisasi mahasiswa juga dituntut memiliki kemampuan manajemen waktu. Menurut Slameto (2010:54-60) untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain: faktor yang terdapat dalam diri mahasiswa (faktor intern), dan faktor yang terdapat dari luar mahasiswa (faktor ekstern). Manajemen waktu merupakan salah satu faktor internal yaitu proses mengelola diri. Menurut Leman (2007:24) mendefenisikan bahwa:

“ manajemen waktu adalah menggunakan dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya, seoptimal mungkin melalui perencanaan kegiatan yang terorganisi dan matang”. Manajemen waktu yang baik sebenarnya bukan tentang melakukan banya hal dalam sehari tetapi melakukan hal-hal yang paling penting terlebih

dahulu. Menariknya terkadang mahasiswa tidak memiliki kemampuan mengatur diri sendiri, yakni tidak mampu merencanakan mengatur dan mengontrol waktunya. Dari observasi awal peneliti menemukan masih buruknya manajemen waktu mahasiswa pendidikan ekonomi. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyak mahasiswa yang menggunakan Sistem Kebut Semalam dalam mempersiapkan diri untuk ujian serta dalam pengerjaan tugas sehingga hasilnya tidak memuaskan.

Selain itu masih sering kita temukan mahasiswa yang berkumpul sampai larut malam di suatu tempat tanpa ada kegiatan yang jelas ataupun rela begadang hanya untuk menonton film-film drama korea.

Hal ini semakin menguatkan bahwasanya mahasiswa tersebut belum mampu memanajemen waktunya dengan baik. Manajemen waktu yang baik diperlukan agar mahasiswa tergerak dan terdorong untuk belajar, sehingga di dalam belajar mahasiswa akan lebih bersemangat dan tidak mudah bosan dengan materi pelajaran yang akan berpengaruh pada meningkatnya prestasi belajar. Prestasi belajar yang rendah kemungkinan cara belajar yang diterapkan kurang baik dan kurang menghargai waktu atau manajemen waktu belajarnya kurang baik.

Manajemen waktu dan keaktifan berorganisasi merupakan 2 atribut *softskill* yang menjadi prioritas kemampuan yang harus dimiliki selama mengenyam bangku perkuliahan dalam memperoleh undeks prestasi. Idealnya mahasiswa dengan IPK tinggi juga memiliki manajemen waktu dan keaktifan berorganisasi yang baik. Rendahnya kemampuan berorganisasi dan buruknya manajemen waktu akan menjadi kelemahan lulusan di seluruh perguruan tinggi

yang akan berdampak pada ketidak mampuan di pasar tenaga kerja. Lantas, bagaimana cara menumbuhkan kedua kemampuan ini dalam lingkungan akademik Universitas Negeri Medan khususnya Fakultas Ekonomi. Berdasarkan pernyataan dan pendapat diatas penulis tertarik membuat penelitian dengan judul

“Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Keaktifan Berorganisasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 ?
2. Bagaimana Manajemen waktu mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2017 ?
3. Bagaimana Prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 ?
4. Bagaimana Pengaruh Keaktifan dalam berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017?
5. Bagaimana Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 ?

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Keaktifan Berorganisasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti organisasi internal mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017.
2. Manajemen waktu yang diteliti dalam penelitian ini adalah pada kemampuan manajemen waktu mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 Yang Mengikuti Organisasi.
3. Prestasi belajar yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Ajaran 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi dan batasan masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Keaktifan berorganisasi mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 ?
2. Apakah ada pengaruh manajemen waktu mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017?
3. Apakah terdapat pengaruh keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu dan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh manajemen waktu dan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar sebagai bekal masa depan yang lebih baik.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan nilai tambah dikalangan akademik, khususnya Fakultas Ekonomi Unimed sebagai lembaga tempat penelitian akan pentingnya manajemen waktu dan berorganisasi dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

3. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi bagi penulis yang ingin mengkaji masalah yang sama dimasa yang akan datang.



THE *Character Building*
UNIVERSITY



THE *Character Building*
UNIVERSITY